

Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Debat Aktif di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang Angkola

Wahyu Ari Anto Harahap ^{a*}

Zulhimma ^a

Dakran^a

Fauzan Royhanuddin^a

^a Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

*Correspondence: Wahyuarianto965@gmail.com.

Abstract

strategi penyelenggaraan pendidikan agar efektif dan efisien merupakan faktor penting dalam menjamin keberhasilan pendidikan yang telah direncanakan sebelum pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar dan Mengajar). Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Menentukan strategi atau Upaya guru PAI dalam situasi pembelajaran yang pembelajarannya dilakukan melalui Metode Debat Aktif; dan (2) Menilai keefektifan dan keterbatasan Metode Debat Aktif dalam pembelajaran di SMA N 1 Batang Angkola. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang membandingkan hasil kajian pustaka yang penulis kumpulkan dengan hasil observasi dan penelitian yang telah penulis selesaikan di SMA N 1 Batang Angkola. Hasil analisis peneliti adalah sebagai berikut: Tugas pokok yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam metode pembelajaran aktif SMA N 1 Batang Angkola adalah melakukan pengajaran dengan menyuruh guru menggunakan tema PAI yang tergolong dalam masalah- berdasarkan topik pembelajaran dan dijadikan sebagai topik utama metode pembelajaran aktif. Berikut kelebihan dan kelemahan yang teridentifikasi pada saat penerapan metode debat aktif di kelas XII SMA N 1 Batang Angkola. Berdasarkan kelebihan dan kekurangan tersebut, metode tersebut dapat membantu siswa menjadi individu yang percaya diri dan mampu. Sebaliknya, kekurangannya mengacu pada siswa yang merasa minder atau tidak yakin sepenuhnya memahami apa yang telah dipelajarinya.

Keywords: Strategi Pembelajaran, Metode debat Aktif, PAI

1. Pendahuluan

Asas timbal balik dalam keadaan edukatif, dalam pendidikan pembelajaran adalah rangkaian secara langsung dengan memperoleh maksud tersebut. Ketika terdapat lingkungan belajar yang kondusif, guru yang suportif, bimbingan yang konsisten, dan strategi pembelajaran yang menarik, maka tujuan matematika dan pembelajaran dapat terlaksana di sekolah secara efektif. Untuk itu perlu diprioritaskan tujuan pembelajaran tertentu. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, guru, siswa, evaluasi, dan lingkungan belajar. Menurut literatur Indonesia, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, seorang guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang baik. Strategi pembelajaran merupakan suatu metode atau teknik untuk membantu siswa memahami materi yang akan disampaikan. (Hamzah, B. Uno, 2008)

Mutu pengajaran bergantung pada strategi yang berhasil mencapai hasil yang diinginkan, terutama dalam hal mengembangkan kreativitas dan pemikiran inovatif tentang subjek pembelajaran. Untuk itu perlu dipadukan dan ditingkatkan kemampuan guru profesional untuk merancang program pengajaran yang menganut berbagai strategi pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pendidikan adalah strategi pengajaran aktif dan variabel. Dengan memanfaatkan strategi kenegaraan yang aktif dan beragam, dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa serta meningkatkan prestasi akademiknya. Metode pengajaran

yang bervariasi juga dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan keberhasilan hasil belajarnya. Individu yang memiliki latar belakang pendidikan yang kuat mau tidak mau akan mengikuti proses pembelajaran dengan tekun dan memberikan hasil pembelajaran yang berkualitas. (Omar Hamalik, 2002) Namun pernyataan-pernyataan yang disampaikan di lapangan tidak menunjukkan arah proses pembelajaran. Untuk mengadakan pembelajaran yang aktif dan bervariasi hanya sekedar khayalan semata, sistem pembelajaran yang duduk tenang mendengarkan informasi dari guru sudah membudaya sejak dulu. Mayoritas guru menggunakan metode lugas dan kegiatan langsung tanpa rencana strategis, yang membantu siswa menjadi lebih terlibat dan kurang siap untuk belajar.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu cabang pendidikan nasional yang mempunyai peranan sangat penting dalam membantu umat manusia mencapai kehidupan yang lebih seimbang melalui kajian perilaku manusia, etika, pendidikan jasmani, dan anatomi manusia sesuai dengan ajaran Islam. Ajaran ini didasarkan pada prinsip-prinsip yang menyeimbangkan kebutuhan individu dengan kebutuhan masyarakat. (Abuddin Nata, 2010) Hal ini berujung pada kehidupan yang harmonis dan munculnya keselarasan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mempunyai tujuan membantu peserta didik dalam memahami, menghayati, membela, dan mengintegrasikan Islam melalui pembelajaran, pengajaran, dan pengkajian yang kooperatif, dengan tetap memperhatikan perlunya menghargai agama lain yang ada di masyarakat guna memajukan bangsa. Minat. Impian akan terlaksananya pendidikan yang baik harus dibarengi dengan sosok seorang guru yang baik, karena dengan adanya guru dapat memudahkan para peserta didik untuk mencapai hasil yang baik, Seorang guru yang mempunyai peran penting.

Di bidang pendidikan, debat aktif dapat menjadi strategi yang berharga untuk meningkatkan partisipasi dan kemajuan siswa. Guru diharapkan dapat membantu siswa memahami hasil belajarnya sendiri, yang mungkin merupakan sebuah tantangan. Strategi debat aktif merupakan metode yang membantu guru membantu siswa memperjelas gagasan dan hasil belajarnya. Keunggulan strategisnya di sini adalah meningkatkan ketangguhan mental siswa dalam diskusi kelompok dan terbuka terhadap ilmu yang diperoleh melalui debat, baik di dalam maupun di luar kelas.

Oleh karena itu, pentingnya pembelajaran aktif dalam pendidikan ditonjolkan dalam daftar isi. Pembelajaran aktif merupakan tujuan utama Kurikulum 2013 yang dalam hal ini disebut juga Kurikulum 13, dimana siswa merupakan mata pelajaran yang paling penting untuk dipelajari. Namun pernyataan tersebut menyiratkan bahwa terkadang guru menggunakan aktivitas belajar guru atau aktivitas pedagogi untuk mengajar. Mari kita perjelas apakah ini sejalan atau menyimpang dari kurikulum yang dimaksud. Lembaga pendidikan tersebut terletak di lingkungan Pondok Pesantren. Namun, permasalahan keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar, seperti yang ditemui oleh peneliti di SMA N 1 Batang Angkola, tidak jarang pula bagi pembelajaran. Ada beberapa contoh reaktivitas peserta didik serta kurangnya kerjasama selama belajar dan mengajar. Oleh karena itu, strategi debat aktif mungkin bisa dijadikan solusi dalam proses pembelajaran.

2. Metode

Pendekatan yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan memahami mendalam tentang bagaimana strategi pembelajaran metode debat aktif diterapkan dalam konteks pembelajaran pendidikan agama islam di SMA N 1 Batang Angkola. Penelitian ini akan mengeksplorasi proses implementasi, persepsi guru dan siswa terhadap metode tersebut, dinamika kelas selama debat aktif, serta dampaknya terhadap pembelajaran dan pemahaman materi pendidikan agama islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara secara mendalam dan analisis konten untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Situasi Belajar dan Mengajar dengan Metode Debat Aktif di SMA N 1 Batang Angkola.

Dengan demikian, metode pembelajaran aktif memberikan pengalaman belajar yang baik kepada siswa. Namun pada saat pelaksanaan, masih ada beberapa siswa yang kurang terlibat dalam pembelajaran atau lebih berhati-hati dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, dalam situasi ini, guru yang terlibat dan memiliki metode pembelajaran aktif harus menyadari perlunya inovasi dalam materi pelajaran. Artinya, siswa dapat benar-benar mengambil manfaat dari pembelajaran tersebut dan memanfaatkannya untuk mempertajam pengetahuannya dengan menggunakan metode tersebut di atas.

Dalam hal ini, guru berperan sebagai moderator dan fasilitator, bertindak sebagai penengah dan memberikan dukungan selama perdebatan berlangsung hingga akhirnya menjadi damai. Akibatnya, kemungkinan terjadinya kejadian buruk selama eksekusi berkurang. Akibatnya, metode debat aktif dalam kegiatan belajar mengajar biasanya memungkinkan siswa untuk mensintesis argumen-argumen yang berasal dari argumen-argumen yang dikemukakan oleh satu kelompok siswa dan untuk ditantang oleh kelompok lain.

Untuk menumbuhkan dan mengembangkan amanah secara efektif, seorang guru harus didampingi oleh seorang profesional, karena seorang guru adalah salah satu dari sedikit individu yang menjadi ahli strategi bagi masyarakat awam dan juga ahli strategi karir individu. Terutama, para master pendidikan Islam harus mematuhi kode kerja atau profesi yang ketat. Hal ini dikatakan karena sebagai guru pendidikan Islam, saya tidak mempunyai keinginan untuk mengajarkan apa pun selain ide-ide dasar dan ajaran Islam, yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Oleh karena itu, ketika meluncurkan amanah yang sangat hati-hati dan teliti menggunakan jenis kebaikan ini. Guru Pendidikan Islam dipandang sebagai orang yang dapat mengajar dan menyelenggarakan pendidikan seefektif dan seefisien mungkin dengan memanfaatkan metode pengajaran, media, dan bahan ajar, serta sumber pengajaran yang tersedia di lembaga pendidikan. Terutama, para master pendidikan Islam harus mematuhi kode kerja atau profesi yang ketat. Hal ini dikatakan karena sebagai guru pendidikan Islam, saya tidak mempunyai keinginan untuk mengajarkan apa pun selain ide-ide dasar dan ajaran Islam, yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad (SAW).

Selama program pendidikan berlangsung di SMA N 1 Batang Angkola, guru melakukan observasi dengan mengamati tingkah laku siswa. Guru kemudian menggunakan metode yang dianggap efektif dalam membantu siswa menjadi lebih sadar diri dan mampu menyampaikan aspirasinya mengenai materi yang akan dijadikan bahan perdebatan di kelas PAI. Hal ini terjadi dimana guru menggunakan metode debat aktif sebagai salah satu strategi yang digunakan guru PAI untuk menginisiasi KBM di kelas XII.

b. Kelebihan dan Kekurangan dalam Menerapkan Situasi Belajar dan Mengajar dengan Metode Debat Aktif di SMA N 1 Batang Angkola.

1) Kelebihan Metode Debat Aktif

- Menjadikan siswa lebih cakap

Hal tersebut ditunjukkan bahwa pelaksanaan metode debat aktif ini mendorong siswa untuk mampu menguasai materi dan kemudian mempertahankan teorinya dengan cara mengadukan argumentasinya. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diah Lufifa Implementasi Metode Pembelajaran Debat Aktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Yang mana

pembelajaran metode debat aktif mampu menjadikan penguasaan komunikasi siswa menjadi lebih berbobot dan lebih cakap dalam berargumentasi.

- Menjadikan siswa lebih percaya diri

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, mampu memberikan informasi bahwa metode debat aktif yang dilakukan di SMA N 1 Batang Angkola ini mampu meningkatkan percaya diri siswa dalam berpegang teguh dengan apa yang telah dia pilih dan dia alami sebelum melaksanakan kegiatan belajar dengan metode debat aktif tersebut.

- Menjadikan siswa lebih aktif

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, yang dimaksud dengan aktif pada penelitian ini adalah siswa bergerak dan bersungguh-sungguh dalam memahami dan mendalami materi yang ditunjuk. Selain itu, siswa juga mau beradaptasi untuk saling berlomba menyampaikan hasanah penguasaan keilmuan yang telah didalami. (A. Hasanah, 2012)

2) Kekurangan Metode Debat Aktif

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa keberhasilan pelaksanaan metode pembelajaran debat aktif ini mengalami kepincangan. Dimana meskipun dikatakan berhasil dan sesuai dengan harapan, akan tetapi permasalahan yang ditemukan menjadi baru. Selain waktu yang terbatas sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Mayarintas di MA Nurul Ilmi Jepara. Pada penelitian ini ditemukan bahwa muncul adanya rasa canggung untuk menyampaikan teori, sebab siswa tersebut belum mencapai rasa kepercayaan diri yang kental dalam pribadinya.

c. Perubahan dalam keterampilan dan pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan adanya signifikan dalam keterampilan berbicara umum, kemampuan analisis, dan pemahaman tentang berbagai perspektif dalam islam. Hal ini mengindikasikan bahwa metode debat aktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

❖ Pengertian Strategi Pembelajaran Debat Aktif

Strategi pembelajaran aktif adalah strategi yang dapat merangsang diskusi dan pembelajaran, terutama jika diharapkan siswa akan memperkuat hasil belajarnya sendiri. Terlibat dalam debat aktif mungkin merupakan strategi yang berharga untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas, terutama ketika peserta diharapkan dapat mengidentifikasi area konflik pribadi. Ini adalah strategi aktif untuk melibatkan setiap siswa di kelas, tidak hanya mereka yang terlibat dalam perdebatan. (Hisyam Zaini Dkk, 2011) Adapun tujuan strategi pembelajaran debat Aktif sebagai berikut :

- a) Dapat merangsang kemampuan berfikir kritis melalui berbagai cara
- b) Untuk merangsang penelitian terhadap topik kontroversial
- c) Mendorong peserta didik untuk berfikir sistematis dan analitis
- d) Melatih peserta didik mengomunikasikan pendapat dengan orang lain

❖ Kelemahan Dan Kelebihan Strategi Pembelajaran Debat Aktif

Kelebihan strategi pembelajaran Debat Aktif sebagai berikut :

- 1) Menstimulasi diskusi kelas.
- 2) Melatih peserta didik dalam memecahkan masalah melalui diskusi
- 3) Melatih peserta didik dalam mengemukakan pendapat.
- 4) Suasana kelas menjadi lebih semangat.

Kelemahan strategi pembelajaran Debat Aktif sebagai berikut :

- 1) Kegagalan memahami diskusi kelas.
- 2) Dapat memicu kemarahan peserta didik.
- 3) Memerlukan waktu yang lama dalam penerapannya.
- 4) Biasanya hanya peserta didik yang aktif saja yang berbicara.(Dananjaya, 2012)

❖ Keefektifan metode debat aktif

Diskusi dalam metode debat aktif membantu siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis mereka karena mereka harus mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan mempertahankan argument mereka dengan bukti yang kuat. Hal ini sesuai dengan teori- teori pembelajaran kritis yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berpikir kritis terhadap informasi yang mereka terima.

❖ Pengembangan keterampilan komunikasi

Penerapan metode debat aktif juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi siswa. Mereka belajar bagaimana cara yang efektif untuk menyampaikan ide-ide mereka secara jelas dan meyakinkan, serta menghormati pendapat orang lain dalam proses diskusi.

❖ Penguatan nilai-nilai agama islam

Dengan focus pada materi pendidikan agama islam, metode debat aktif membantu siswa untuk tidak hanya memahami konsep-konsep agama, tetapi juga menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Mereka belajar untuk mengaitkan nilai-nilai agama dengan situasi kehidupan nyata, sehingga meningkatkan relevansi pembelajaran.(S. D. Brookfield, 1987)

4. Kesimpulan

Hal-hal yang dapat ditekankan dalam penelitian adalah: Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di kelas pada saat penerapan metode pembelajaran aktif di SMA N 1 Batang Angkola dilakukan dengan menyuruh guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan tema PAI yang belum tergolong topik pembelajaran berbasis masalah, namun masih menjadi topik utama metode pembelajaran aktif. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pertama mencari dan mendiskusikan tentang materi yang sudah dibagi, sedangkan kelompok kedua membahas materi yang sudah dibagikan. Langkah terakhir adalah guru memberikan bimbingan dan nasihat dalam metode debat aktif serta mengumpulkan dan menyebarkan pengetahuan tentang materi pelajaran dengan menggunakan akidah dan ajaran Islam yang sedikit tidak berwarna.

Kelebihan dan kelemahan yang teridentifikasi pada metode debat aktif di kelas XII SMA N 1 Batang Angkola adalah metode ini dapat membantu siswa menjadi individu yang percaya diri, percaya diri, dan memiliki keyakinan diri yang kuat, serta proaktif dalam menyampaikan aspirasi atau argumentasi mengenai hal tersebut. apa yang telah mereka pelajari dan pahami. Di sisi lain, kelemahannya mencakup sebagian besar masalah yang belum terselesaikan seperti siswa yang merasa tidak aman atau enggan terhadap apa yang telah mereka pelajari, dan rentang perhatian yang pendek yang tidak membantu dalam mengungkapkan tujuan mereka. Dengan demikian, masih terdapat gagasan teoritis tertentu yang belum begitu jelas.

Daftar Pustaka

A. Hasanah. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia.

- Abuddin Nata. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Dananjaya. (2012). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Hamzah, B. Uno. (2008). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini Dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta, CTSD.
- Omar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinarbaru Algensindo.
- S. D. Brookfield. (1987). *Developing Critical Thinkers: Challenging Adults to Explore Alternative Ways of Thinking and Acting*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.